

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang aspek yang berkaitan dengan metodologi penelitian. Terdapat tiga bahasan utama dalam bab ini, yaitu desain penelitian, pengumpulan data, dan alur penelitian. Uraian lengkap mengenai isi bab 3 adalah sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sastra bandingan karena pendekatan sastra bandingan merupakan pendekatan yang bisa memanfaatkan teori apa saja yang bisa disesuaikan dengan objek dan tujuan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dan deskriptif komparatif. Sumiyadi (2016) menegaskan kedua teori ini dapat digabung yang disesuaikan dengan prosedur kerjanya sehingga menjadi deskriptif analisis komparatif. Penelitian ini memfokuskan pada pendeskripsian sumber data berupa frasa dan kalimat yang diperoleh dari datanya adalah novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* dengan dan *Babad Sumedang*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika yang dikemukakan oleh Zaimar (2014, hlm. 31-73), dan untuk analisis fakta-fakta cerita didasarkan pada teori Robert Stanton (2012, hlm. 22- 36). Selain teori semiotika, penelitian ini juga menggunakan telaah intertekstualitas yang didasarkan pada teori yang diajukan oleh Riffaterre dengan penerapan yang tidak seutuhnya sama dan didasarkan juga pada teori yang dikembangkan sendiri (Pradotokusumo, 1986, hlm 61-65). Teori penerapan hipogram tersebut adalah ekspansi, konversi, modifikasi, dan ekserp. Pemanfaatan kedua teori tersebut nampaknya relevan dengan tujuan penelitian ini untuk memperoleh deskripsi tentang sejauh mana peran *Babad Sumedang* sebagai hipogram untuk novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* sebagai hasil transformasinya. Setelah mendapatkan hasil dari analisis tersebut, peneliti dapat memanfaatkannya sebagai alternatif bagi guru dalam membuat bahan ajar berupa buku pengayaan

pengetahuan. Terlebih lagi, peneliti berharap bisa dimanfaatkan untuk mengangkat kembali kekayaan budaya daerah Sumedang yang bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya.

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan penulis adalah studi dokumentasi. Peneliti mencari dan mendapatkan data berupa novel dan babad. Peneliti awalnya tertarik setelah melihat *Babad Sumedang* yang terdapat di Museum Prabu Geusan Ulun Sumedang yang ditulis oleh R.A.A Martanagara. Ternyata ada kesamaan cerita antara *Babad Sumedang* dengan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja*.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah berupa data primer yakni novel yang berjudul *Harisbaya Bersuami Dua Raja* yang ditulis oleh E. Rokajat Asura, cetakan ke-I, diterbitkan oleh penerbit Edelweiss tahun 2011 di Depok dan naskah *Babad Sumedang* yang ditulis oleh Raden Aria Adipati Martanagara yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Sunda oleh Drs. Edi S. Ekadjati sebagai sekretaris Lembaga Kebudayaan Universitas Padjajaran pada tahun 1978. Transliterasi itu dilakukan berdasarkan saran Drs. Said Raksakusumah seorang dosen di IKIP Bandung, jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial. Berikut ini akan di paparkan identitas dari kedua sumber data tersebut.

Tabel 3.1

Tabel Deskripsi Novel

No	Aspek Data	Keterangan Sumber Data
1.	Nama karya	Harisbaya Bersuami Dua Raja
2.	Penulis	E. Rokajat Asura
3.	Penerbit	Edelweiss
4.	Tahun terbit	2011
5.	Kota terbit	Depok

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Cetakan	Cetakan ke-1
7.	Jumlah halaman	422 halaman
8.	Jenis aksara	Latin
9.	Bahasa	Indonesia
10.	Genre sastra	Novel

Riwayat penulis novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja*

Enang Rokajat Asura lahir di Rancaekek, Bandung. Berbagai penghargaan dalam dunia kepenulisan telah diraihinya, diantaranya adalah Juara III Lomba Mengarang Filateti Nasional (1986), Juara III Menulis Drama LBSS dengan judul “*Mega Peuray*” (1989), Juara Harapan Sastra D.K. Ardiwinata Bidang Drama dengan judul *Topeng-topeng* (1996). Beliau juga masuk sebagai Nominator Menulis Cerita Film Direktorat Pembinaan Film Deppen (1997), Nominator Penulis Cerita Lepas Festival Sinetron Indonesia (1998), Juara I Lomba Menulis Cerita Film Jenis Komedi Direktorat Pembinaan Film dengan judul *Si Kabayan dan Putri Jendral* (1999), dan masih banyak lagi prestasi yang telah beliau dapatkan.

Sejumlah karya yang telah dibukukan sebagian diantaranya *Para Penari* (Antologi Cerpen, Malang, 2002), *Kanaga* (Antologi Cerpen Sunda, Geger Sunten, Bandung, 2003), *Panduan Praktis Menulis Skenario Dari Iklan Sampai Sinetron* (Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005, cetakan ke-3), *Kepada Bunga Kubicara* (Novel, Penerbit Tinta, Yogyakarta, 2004), *Catatan Harian Karmina* (Skenario Film, Sketsa, Yogyakarta 2006), *Children of Heaven* (adaptasi dari film Iran, Edelweiss, Jakarta, 2008), *Dwilogi Prabu Siliwangi dan Wangsit Siliwangi* (novel sejarah, Penerbit Edelweiss, Jakarta: 2009), *Secret Mother* (novel, editor, Penerbit Edelweiss, Jakarta: 2009), *Harisbaya Bersuami Dua Raja* (novel, Penerbit Edelweiss, Depok: 2011) dan saat ini beliau sedang menulis novel tentang peran tokoh perempuan yaitu, Raden Dewi Sartika yang berjudul *Dewi Sartika: Sang Obor Perempuan*.

Tabel 3.2

Tabel Deskripsi Babad

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek Data	Keterangan Sumber Data
1.	Nama Karya	Naskah Babad Sumedang
2.	Penulis	Raden Aria Adipati Martanagara
3.	Penerjemah	Said Raksakusumah dan Edi S. Ekadjati
4.	Penerbit	Lembaga Kebudayaan Universitas Padjajaran
5.	Tahun Terbit	1978
6.	Jenis Aksara	Latin
7.	Bahasa	Bahasa Sunda
8.	Jumlah halaman	163 halaman
9.	Genre Sastra	Babad

Riwayat penulis naskah *Babad Sumedang*:

Raden Aria Adipati Martanagara dilahirkan pada tanggal 9 Februari 1845. Beliau adalah keturunan para Bupati Sumedang. Ayahnya bernama R.A. Kusumahdilaga, ibunya bernama Nyi Raden Ayu Tejamirah yang masih keturunan para Bupati Bandung. R.A.A. Martanagara menjabat sebagai Bupati Bandung (1893-1918). Beragam penghargaan pernah ia terima ketika menjabat sebagai bupati. Tahun 1900 penghargaan bintang emas ia terima dari pemerintah kolonial. Tahun 1906 memperoleh gelar Adipati. Tahun 1909 ia mendapatkan penghargaan tertinggi, yaitu Payung Emas (*golden parasol*) dari pemerintah. Martanegara juga mendapat gelar kehormatan dari Raja Siam, Officer of the Order of the Crown of Siam.

Tahun 1918, setelah 25 tahun menjabat bupati Bandung, Martanagara merasa sudah waktunya ia untuk mundur. Usia yang sudah menginjak 74 tahun menyulitkannya untuk bekerja dengan fokus dan baik. Ia pun resmi mundur bersamaan dengan dikeluarkannya surat keputusan resmi pemerintah tanggal 14 Oktober 1918. Martanagara menghabiskan masa tuanya di Sumedang, tanah kelahirannya. Tempat tinggalnya pada masa pensiun ini berpindah-pindah. Pertama ia menempati bagian selatan kompleks kabupaten, lalu ia dipinjami sebuah rumah oleh seorang Belanda, sembari ia pun membangun sebuah rumah di Burujul, sebelah barat kota Sumedang. Yang dihuninya sampai akhir hayat

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebelum dimakamkan di Kompleks Makam Gunung Puyuh. Tidak diperoleh info tentang kapan ia wafat.

Data dalam penelitian ini adalah bahan tertulis yang berupa kata, ungkapan dialog pada novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura yang diterbitkan oleh Edelweiss dan naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara. Pertimbangan penulis memilih novel dan naskah babad ini sebagai sumber data dalam penelitian adalah karena kedua karya sastra tersebut sarat akan nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai pendidikan yang layak diapresiasi dan dikembangkan oleh generasi muda dalam hal ini khususnya para peserta didik sehingga akan menambah kekayaan khazanah kesusastraan, pada lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah pertama dari penelitian untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan sejumlah data atau informasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Observasi awal yang dilakukan penulis awalnya berupa ketertarikan terhadap masalah yang ditemukan. Pada novel dan babad memiliki keterkaitan isi cerita yang sama, tetapi disajikan dalam bahasa yang berbeda. Langkah-langkah teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

- a. Mencari berbagai literatur yang berkaitan dengan objek penelitian berupa novel dan naskah babad.
- b. Membaca novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan naskah *Babad Sumedang* (berbahasa Sunda dan berbentuk pupuh) berupa terjemahan yang ditulis oleh R.A.A. Martanegara.
- c. Memilih beberapa bagian dari isi babad yang hanya berkaitan dengan kisah Ratu Harisbaya.
- d. Menerjemahkan naskah *Babad Sumedang* yang berbahasa Sunda dan berbentuk pupuh ke dalam bahasa Indonesia.
- e. Mencatat data yang ditentukan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan-ungkapan yang berkaitan dengan

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

unsur struktur, unsur semiotika, kategori dan hubungan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan Naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara.

- f. Mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan unsur struktur, unsur semiotika, kategori dan hubungan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan Naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara.
- g. Membuat tabulasi data berdasarkan hasil identifikasi dan klasifikasi berdasarkan unsur struktur, unsur semiotika, kategori dan hubungan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan Naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara.
- h. Mendeskripsikan data berdasarkan unsur struktur, unsur semiotika, kategori dan hubungan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan Naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara.
- i. Menganalisis data berdasarkan unsur struktur, unsur semiotika, kategori dan hubungan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan Naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara.
- j. Membandingkan unsur struktur, unsur semiotika, kategori dan hubungan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan Naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara.
- k. Menyimpulkan hasil analisis berdasarkan unsur struktur, unsur semiotika, kategori dan hubungan novel *Harisbaya Bersuami Dua Raja* karya E. Rokajat Asura dan Naskah *Babad Sumedang* karya R.A.A Martanagara.
- l. Menyusun laporan hasil penelitian.

3.2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Untuk melaksanakan teknik penelitian digunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut.

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3.1 Instrumen Analisis Semiotik

Tabel 3.3
Pedoman Instrumen Analisis Semiotik
(Diadaptasi dari Zaimar, 2014)

Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Indikator	Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sintatika a. Alur	Rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita, biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja, yaitu peristiwa yang menyebabkan atau dampak dari peristiwa lain dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya.	Dapat menjelaskan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan alur sebab akibat dan alur urutan waktu yang terdapat dalam novel dan naskah babad.	Nugiyantoro (1995) Stanton (2012) Zaimar. O.K.S (2014).
Semantika a. Karakter	a. Merujuk kepada individu-individu yang muncul dalam cerita. b. Karakter merujuk pada pencampuran dari berbagai kepentingan, emosi, dan prinsip moral dari	Dapat menjelaskan ciri-ciri seorang karakter, perkembangannya, sikap-sikapnya terhadap karakter lain atau efek sikap tersebut.	Jabrohim, dkk. (2001) Stanton (2012) Zaimar. O.K.S (2014).

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Latar	individu-individu yang terdapat dalam cerita. Lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung.	Dapat menentukan latar yang berwujud latar tempat, latar waktu dan latar sosial	
Pragmatika a. Sudut Pandang	Strategi, teknik, siasat yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dalam cerita. Sudut pandang terbagi ke dalam empat tipe: a. Orang pertama utama b. Orang pertama sampingan c. Orang ketiga terbatas d. Orang ketiga tidak terbatas	Dapat menentukan sudut pandang pengarang dan dapat memahami setiap peristiwa yang terdapat dalam cerita.	Selden (1991) Stanton (2012) Zaimar. O.K.S (2014).

3.2.3.2 Instrumen Analisis Hubungan dan Kategori antara Hipoteks dan Hiperteks

Dalam instrumen analisis hubungan dan kategori antara hipoteks dan hiperteks ini, penulis menggunakan rujukan dari Zaimar (2014) yang terdiri dari Hubungan hipoteks dengan hiperteks dan Kategori hipoteks dengan hiperteks.

Tabel 3.4
Pedoman Instrumen Analisis Hubungan dan Kategori Hipoteks dengan Hiperteks
(Diadaptasi dari Zaimar, 2014)

Aspek yang	Deskripsi	Indikator	Rujukan
------------	-----------	-----------	---------

dianalisis			
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Hubungan hipoteks dengan hiperteks	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan yang mengaitkan teks B atau teks hasil transformasi (hiperteks) dengan teks A atau teks yang telah ada sebelumnya (hipoteks) • Proses transformasi antara hubungan teks B atau teks hasil transformasi (hiperteks) dengan teks A atau teks yang telah ada sebelumnya (hipoteks), akan melihat sejauh mana tranformasi atau perubahan yang terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendeskripsikan hal yang menjadi mimesis atau tiruan dari babad sebagai hipoteks pada novel sebagai hiperteksnya. • Dapat mendeskripsikan transformasi (perubahan) baik dari segi isi maupun dari segi bentuk 	Prodotokusumo (1984) Teeuw (1982) Zaimar(2014)
b. Kategori hipoteks dengan hiperteks	Pengelompokan menurut hubungan (imitasi atau transformasi) menurut kategorinya pada teks B atau teks hasil transformasi (hiperteks) dan teks A atau teks yang telah ada sebelumnya (hipoteks). Transformasi pada ada tidaknya perubahan isi,	Dapat mendeskripsikan perubahan isi, tema, atau mitos dari babad sebagai hipoteks pada novel sebagai hiperteksnya.	

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tema, atau mitos pada karya sastra sebelumnya yang dinamakan afirmasi (pengukuhan), restorasi (nostalgia), dan negasi (penolakan).		
--	--	--	--

3.2.4 Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan

Tabel 3.5
Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan
(Puskurbuk Kemendikbud, 2008)

A. Komponen Materi/Isi

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional				
2.	Materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia				
3.	Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah SARA, dan tidak diskriminasi gender.				
4.	Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir, sahih, dan akurat.				
5.	Materi/isi mengembangkan kecakapan akademik, sosial dan kejuruan (vokasional) untuk memecahkan masalah dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.				
Jumlah skor					
Tanggapan:					

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--

B. Komponen Penyajian

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtut, bersistem, lugas, dan mudah dipahami.				
2.	Penyajian materi/isi merangsang pengembangan karakter, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, aktifitas fisik/psikis, dan penerapan berdasarkan bahan, alat, tahapan kerja.				
3.	Penyajian materi/isi familiar (intim dengan pembaca), dan menyenangkan.				
	Jumlah skor				
Tanggapan:					

C. Komponen Bahasa

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Bahasa yang digunakan etis, estetis, dan komunikatif (sesuai dengan tingkat pemahaman, pembaca sasaran), fungsional, kontekstual, efektif, dan efisien.				
2.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan buku.				
	Jumlah skor				
Tanggapan:					

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

--

D. Aspek Grafika

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelaskan pemahaman materi/isi.				
2.	Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.				
Jumlah skor					
Tanggapan:					

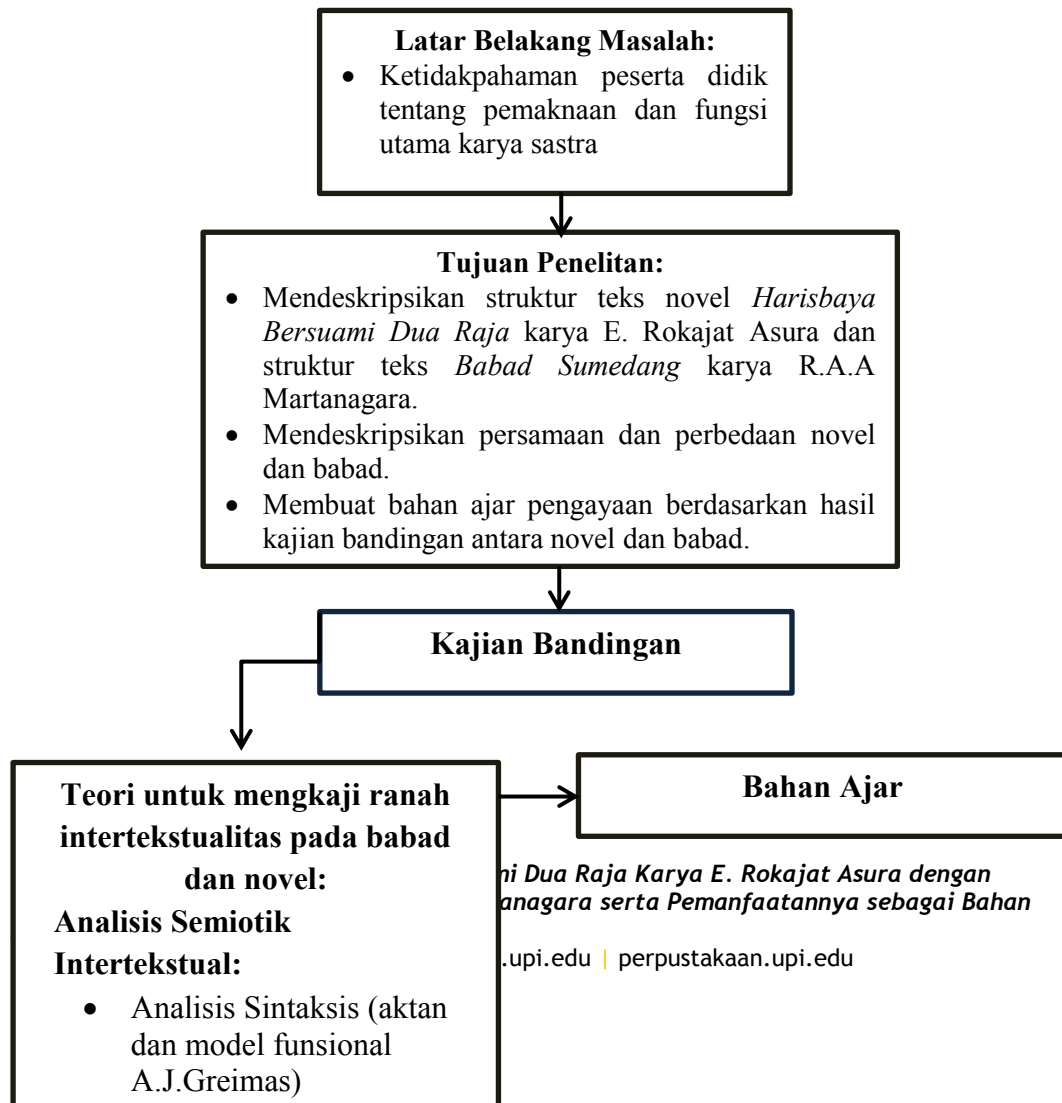
E. Pernyataan dan Data Diri Penilai

<p>“Dengan ini, saya menyatakan bahwa Buku Pengayaan.....Karya.....Layak/Tidak layak * untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik di SMA”</p>		
Nama Lengkap	2018 Penilai
Status		
Keahlian		

3.3 Alur Penelitian

Bagan 3.1

Alur Penelitian



**Komponen buku pengayaan:**

- Komponen materi/isi
- Komponen penyajian
- Komponen bahasa
- Aspek grafika

Ratna Dewi, 2018

Kajian Bandingan Novel Harisbaya Bersuami Dua Raja Karya E. Rokajat Asura dengan Naskah Babad Sumedang Karya R.A.A Martanagara serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Pengayaan di SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu